

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Strategi pemenangan kandidat yang digunakan oleh PDI Perjuangan Klaten yang dianalisis menggunakan *marketing* politik merupakan pilihan yang tepat, yang membuat strategi pemenangan tersebut cukup efektif namun kurang efisien untuk memenangkan kandidat pada Pilkada Klaten Tahun 2020. Mulai dari strategi program dan penonjolan figur seorang Sri Mulyani yang merupakan seorang petahana sekaligus seorang perempuan sehingga program kerja yang memiliki korelasi dengan gender akan memiliki nilai yang tinggi. Kemudian, strategi kampanye politik yang berisi tentang media kampanye politik, penggalangan dana relawan. Strategi kampanye tidak langsung yang berupa penggunaan media cetak dan media elektronik seperti media sosial kandidat, serta strategi kampanye langsung yang berupa mobilisasi massa struktural tim pemenangan PDI Perjuangan Klaten secara '*getok tular*' (*door to door*). Keduanya, sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun sayangnya, penggunaan media sosial kandidat tidak se-efektif penggunaan media '*getok tular*' sehingga hal ini tidak berimbang. Pun efektifitas media kampanye langsung mengharuskan untuk menggunakan biaya politik yang besar sehingga membuat strategi pemenangan politik PDI Perjuangan tidak efisien.

4.2. Saran

PDI Perjuangan Klaten seharusnya dapat memaksimalkan strategi kemenangan kandidat pada Pilkada Klaten Tahun 2020 dengan memobilisasi massa atau SDM partai untuk berkampanye secara digital atau *digital army* (strategi perang udara) dengan menyebarkan konten-konten kampanye yang kreatif dan *out of the box* yang dapat menunjukkan apa saja yang dimiliki oleh Sri Mulyani. Sehingga, diharapkan dapat memperoleh kemenangan dengan hasil yang diharapkan.